

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian, serta definisi operasional dari istilah yang banyak ditemui pada penelitian ini.

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, sekolah harus dapat membekali siswa dengan segenap kemampuan yang dapat digunakannya untuk terjun dalam masyarakat. Tujuan pendidikan sendiri erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran secara garis besar terdiri dari 2 jenis yaitu *instructional effect* dan *nurturant effect*. *Instructional effect* berhubungan dengan tujuan dalam topik-topik pembelajaran sedangkan *nurturant effect* berhubungan dengan keterampilan yang harus dimiliki siswa misalnya kemampuan berpikir kritis dan *life skill*. *Life skill* mempunyai dua cabang yaitu *general life skill* dan *specific life skill*. *General life skill* membekali siswa dengan kecakapan-kecakapan umum misalnya keterampilan mengamati, menafsirkan, memprediksi, menerapkan suatu konsep, merencanakan suatu percobaan, dan mengkomunikasikan pengetahuan, kemampuan menganalisis, serta memberikan penilaian. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui praktikum. *Specific life skill* bisa didapatkan dari praktikum, misalnya

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

keterampilan dalam titrasi maka usaha yang dilakukan untuk mendapatkannya yaitu dengan melakukan praktikum titrasi.

Kimia mempunyai dua hal yang tidak terpisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori) temuan dan kimia sebagai proses (kerja ilmiah). Oleh karena itu pembelajaran kimia dan evaluasi kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai proses dan produk. (BSNP, 2006). Sejalan dengan hal tersebut, Dahar (1986) mengungkapkan bahwa hakikat IPA sebagai proses menyebabkan pembelajaran IPA seharusnya tidak bersifat *teacher oriented* atau bergantung pada guru tetapi melalui pembelajaran siswa aktif (*student oriented*) yang salah satu bentuknya adalah praktikum.

Kegiatan praktikum merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar kimia. Firman (2000) mengungkapkan bahwa kegiatan praktikum dapat dipakai untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan proses, membangkitkan minat belajar, serta memberikan bukti-bukti bagi kebenaran teori. Selain itu, kegiatan praktikum juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam membangun konsep-konsep IPA dan dapat memberikan pengalaman belajar secara nyata kepada siswa serta mengembangkan keterampilan dasar bekerja di laboratorium seperti seorang ilmuwan.

Penilaian praktikum biasanya hanya terbatas pada penilaian hasil tes tertulis dan penilaian laporan kelompok maupun laporan individu yang merupakan produk

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

dari praktikum. Seharusnya ada aspek lain yang menjadi penilaian dalam praktikum yakni aspek proses berupa aktivitas siswa selama kegiatan praktikum berlangsung. Hal ini didukung oleh Rustaman, et.al, (2007) yang menyatakan bahwa kecenderungan yang terjadi sekarang adalah penilaian untuk aspek psikomotor berupa penilaian kerja (*performance assessment*). Penilaian kinerja ini dapat melihat kemampuan siswa selama proses pembelajaran tanpa harus menunggu hingga proses tersebut berakhir. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh satu guru dalam laboratorium, memiliki banyak keterbatasan diantaranya luputnya perhatian guru terhadap kinerja siswa yang muncul oleh karena itu perlu dicari bentuk penilaian yang dapat menutupi keterbatasan guru. Dikemukakan oleh Boud dan Falchikov (Orsmond, 2004) bahwa guru memiliki keterbatasan untuk mengetahui pengetahuan siswanya dan siswa memiliki pandangan yang lebih luas terhadap pencapaian mereka. Sehingga diperlukan bentuk penilaian lain yang dapat mengatasi keterbatasan guru.

Salah satu bentuk alternatif penilaian tersebut adalah *self* dan *peer assessment*. *Self assessment* secara terpisah memiliki kelebihan adanya keterlibatan siswa dalam menilai belajar mereka sehingga dapat mengetahui kekurangan mereka dalam belajar. Hal tersebut dapat dijadikan umpan balik bagi siswa untuk memperbaiki hasil belajarnya. Kelebihan lainnya seperti yang diungkap Falchikov (Spiller, 2009) yaitu meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian.

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

Self dan *peer assessment* sering dikombinasikan bersama karena mempunyai banyak keuntungan. *Peer assessment* dapat membantu *self assessment*. Dengan menilai pekerjaan rekannya, siswa mendapatkan pengetahuan untuk membantu kinerjanya. *Peer* dan *self assessment* membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam melakukan penilaian, sebuah kemampuan untuk belajar dan hidup professional.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Sudrajat (2010) dan Ma'ruf (2010) secara terpisah menyebutkan bahwa *self assessment/peer assessment* mampu mengungkap kinerja siswa SMK Analis Kimia dalam praktikum titrasi asam-basa; pelaksanaan *self assessment/peer assessment* berjalan dengan lancar; dan siswa mampu melaksanakan *self assessment/peer assessment* dengan baik. Sudrajat (2010) menyatakan bahwa siswa SMK mampu melakukan *self assessment* dengan kinerja yang berhasil terungkap adalah sebagai berikut: kinerja sangat baik pada persiapan alat dan bahan sebelum praktikum (100%), kinerja sangat baik pada penggunaan alat dan bahan sebelum melakukan titrasi (91,8%), kemampuan melakukan titrasi dengan kategori sangat baik (99%), dan kebersihan setelah praktikum sangat baik (92%). Ma'ruf (2010) menyatakan *peer assessment* mampu mengungkap kinerja siswa SMK dalam Titrasi Asama-basa. Kinerja sangat baik pada persiapan alat dan bahan sebelum praktikum (93,33%), kinerja penggunaan alat dan bahan sebelum melakukan titrasi (96,67 %), kemampuan melakukan titrasi (90%), dan kebersihan setelah praktikum (96,67 %).

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

Adanya beberapa kekurangan pada penelitian sebelumnya seperti faktor subjektivitas yang masih cukup besar, pelaksanaan *self* dan *peer assessment* yang masih terpisah, dan kurang optimalnya pelatihan *self* dan *peer assessment* mendorong penulis untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk meminimalkan kekurangan dan mengoptimalkan pelaksanaan *self* dan *peer assessment*.



Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *self* dan *peer assessment* dalam menilai kinerja siswa dalam praktikum Titrasi Asam Basa?”

Agar lebih terarah, maka permasalahan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan *self* dan *peer assessment* dalam menilai Kinerja siswa dalam praktikum titrasi asam basa?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam melakukan *self* dan *peer assessment* terhadap kinerja praktikum?
- 3) Bagaimana kinerja yang terungkap melalui *self* dan *Peer assessment* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja siswa SMA dalam melakukan titrasi asam basa; mengetahui apakah siswa telah mampu menilai dirinya sendiri melalui *self assessment* serta menilai rekan sejawat melalui *peer assessment* serta mengetahui pelaksanaan *self* dan *peer assessment* . Evaluasi kinerja melalui rubrik lembar *self* dan *peer assessment* digunakan untuk mengetahui *hands on* siswa, sedangkan *self* dan *peer assessment* digunakan untuk melatih kemampuan mengevaluasi siswa baik itu mengevaluasi diri sendiri maupun orang lain. *Self*

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

assessment akan melatih objektivitas siswa, kemandirian, kejujuran, dan rasa percaya diri. *Peer assessment* akan mengasah objektivitas siswa, rasa menghargai orang lain, serta kemampuan mengobservasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diperoleh oleh siswa, guru, pihak sekolah, peneliti, maupun orang lain. Manfaat bagi siswa diantaranya siswa memiliki alternatif lain dalam penilaian dimana mereka bisa berkontribusi memberikan penilaian bagi diri sendiri dan rekan sejawat. Melatih sikap ilmiah siswa yang meliputi keterampilan mengobservasi, keterampilan menimbang dan memberikan penilaian, melatih bersikap objektif dan jujur, serta memupuk rasa percaya diri. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap sikap siswa mengenai *self* dan *peer assessment* dan hasilnya dapat menjadi pertimbangan dalam membantu guru melaksanakan penilaian bagi siswa, khususnya penilaian kinerja.

E. Definisi Operasional

Berikut penjelasan beberapa istilah yang sering muncul dalam tulisan ini:

1. Penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan atau pemanfaatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa

2. *Assessment* (evaluasi) atau penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Ralp Tyler dalam Arikunto, 2002).
3. *Self-assessment* adalah keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi kriteria dan/atau standar untuk diterapkan dalam belajar dan membuat keputusan mengenai pencapaian kriteria dan/atau standar tersebut (Boud 1991, dalam Zulharman, 2007).
4. *Peer-assessment* merupakan bentuk penilaian yang dilakukan seorang siswa terhadap siswa lainnya (Centre of Educational Development, 2002).
5. Kinerja berarti sesuatu yang dicapai siswa, prestasi yang diperlukan siswa atau merupakan kemampuan kerja (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).
6. Praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Siti Fatimah, 2012

Penerapan Self Dan Peer Assessment Pada Penilaian Kinerja Siswa SMA Dalam Praktikum Titrasi Asam-Basa